

KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA *TELUK ELPAPUTIH DISTRICT IN FIGURES* 2024

Volume 10, 2024

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
BPS-STATISTICS MALUKU TENGAH REGENCY**

KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA *TELUK ELPAPUTIH DISTRICT IN FIGURES* 2024

Volume 10, 2024

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
BPS-STATISTICS MALUKU TENGAH REGENCY**

KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA
TELUK ELPAPUTIH District in Figures
2024

Volume 10, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.8103052

ISSN: -

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 81030.24016

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi+120 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH

BPS-Statistics Maluku Tengah Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH

BPS-Statistics Maluku Tengah Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH

BPS-Statistics Maluku Tengah Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH/*BPS-Statistics Maluku Tengah Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:...

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Maluku Tengah Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA
TELUK ELPAPUTIH District in Figures
2024

Volume 10, 2024

Pengarah/Director

Alisye Kakerissa

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Alisye Kakerissa

Penyunting/Editors

Vionita Lestari

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Vionita Lestari

Penata Letak/Layout Designers

Vionita Lestari

Penerjemah/Translators

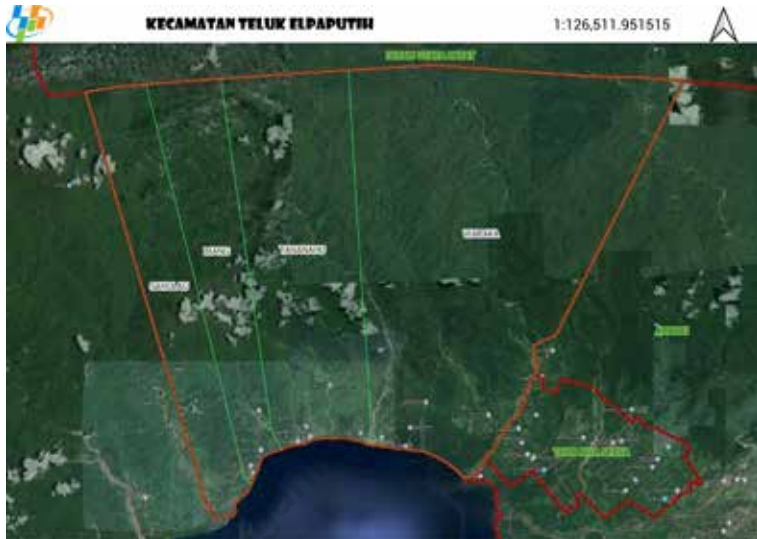
Vionita Lestari

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Data Manusia Kabupaten Maluku Tengah

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN TELUK ELPAPUTHI
MAP OF TELUK ELPAPUTHI DISTRICT



<https://malukutei>

KEPALA BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH
HEAD OF BPS-STATISTICS MALUKU TENGAH REGENCY



Alisye Kakerissa

KATA PENGANTAR

Kecamatan Teluk Elpaputih Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Maluku Tengah yang memuat Geografi dan Iklim, Pemerintahan, Kependudukan, Sosial, Pertanian, Pariwisata, Transportasi dan Komunikasi, dan Perbankan, Koperasi dan Perdagangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Maluku Tengah. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Masohi , September 20234
Kepala BPS
Kabupaten Maluku Tengah



Alisye Kakerissa

PREFACE

Teluk Elpaputih District in Figures 2024 is an annual publication published by BPS Central Maluku Regency which contains Geography and Climate, Government, Population, Social, Agriculture, Tourism, Transportation and Communication, and Banking, Cooperatives and Trade.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been well prepared, it is acknowledged that there are still shortcomings and mistakes, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Hopefully this publication usefull.

Masohi, September 2024
Head of BPS-Statistics Maluku Tengah Regency



Alisyé Kakerissa

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA
Teluk Elpaputih District in Figures
2024
 Volume 10, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ Preface	xi
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxiii
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxv
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxvii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	37
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	69
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	89
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	107
Daftar Pustaka/ Bibliography	119

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023</i>	8
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District (km), 2023</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023</i>	20
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Teluk Elpaputih District, 2023</i>	21
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Teluk Elpaputih Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Teluk Elpaputih District Government by Educational Level and Sex, 2023</i>	22

3. **PENDUDUK/POPULATION**

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023</i>	34
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Teluk Elpaputih District, 2023....</i>	36

4. **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

4.1 **PENDIDIKAN EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2019–2021</i>	48
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023/2024</i>	49
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023/2024</i>	50
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023/2024</i>	51

4.2 **KESEHATAN HEALTH**

Tabel Table	Halaman Page	
4.2.1	<p>Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Teluk Elpaputih District, 2019–2021</i></p>	52
4.2.2	<p>Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2020</i></p>	53
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	<p>Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2019–2021</i></p>	54
4.3.2	<p>Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Teluk Elpaputih District, 2021</i></p>	55
4.3.3	<p>Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Teluk Elpaputih District, 2019–2021</i></p>	56
4.3.4	<p>Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2019–2021</i></p>	57
4.3.5	<p>Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2021</i></p>	58
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	

Tabel Table	Halaman Page
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 59
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 60
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 63
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 66
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 68
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (ha), 2020–2023</i> 82
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (kuintal), 2020–2023

Tabel Table	Halaman Page
	83
5.3	84
5.4	85
5.5	86
5.6	87
5.7	88
6.	
6.1	
6.1.1	100

**6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	101
-------	---	-----

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	103
-------	--	-----

6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	104
-------	---	-----

6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	105
-------	--	-----

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	114
-----	---	-----

7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021	
-----	---	--

Tabel Table	Halaman Page
7.3	<p><i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 115</p> <p>Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Teluk Elpaputih District, 2021</i> 117</p>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2023 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2023.....</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Number of Civil Servants by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023.....</i>	18
3.1	Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023 <i>Percentage Population by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023.....</i>	
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Seram Utara Barat, 2021 <i>Number Facilities by Educational Level in Seram Utara Barat District, 2021</i>	47
5.1	Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (kuintal/ha), 2020–2023 <i>Productivity of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (quintal/ha), 2020–2023</i>	80
6.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih, 2021</i>	99
7.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Teluk Elpaputih District, 2021</i>	112

Gambar
Figure

Halaman
Page

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB I
GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang
2. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
3. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah
Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang

TECHNICAL NOTES

1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef*
2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea*
3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas
Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches

ULASAN

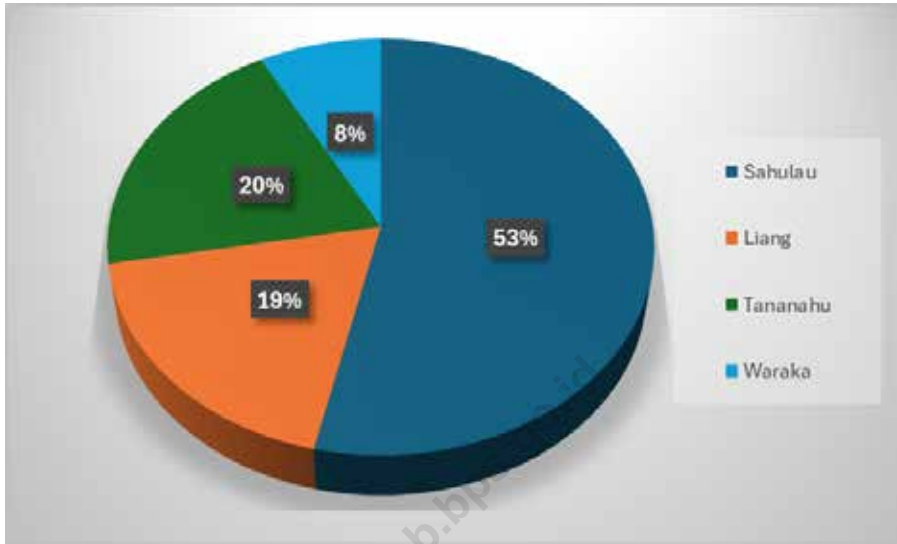
Luas wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih adalah 62,9 Km² yang terdiri dari 4 desa. Jika dibandingkan luas wilayah antar desa, maka desa Sahulau adalah yang terluas sebesar 53,57 % dari wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih dan desa terkecil adalah desa Waraka, hanya 7,94 % dari wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih.

DESCRIPTION

The area of Teluk Elpaputih Subdistrict is 62.9 Km² consisting of 4 villages. If we compare the area between villages, Sahulau village is the largest at 53,97 % of the Teluk Elpaputih subdistrict area and the smallest village is Waraka village, only 7,94 % of the Teluk Elpaputih subdistrict area.

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Kantor Camat Teluk Elpapatih

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2023
Figures Total Area by Village/Kelurahan (%), 2023

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Tabel
Table 1.1

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Total Area by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Sahulau	33,70	53,57
Liang	11,70	18,60
Tananahu	12,50	19,87
Waraka	5,00	7,94
Teluk Elpaputih	62,9	100

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kantor Camat Teluk Elpaputih

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih (km), 2023
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District

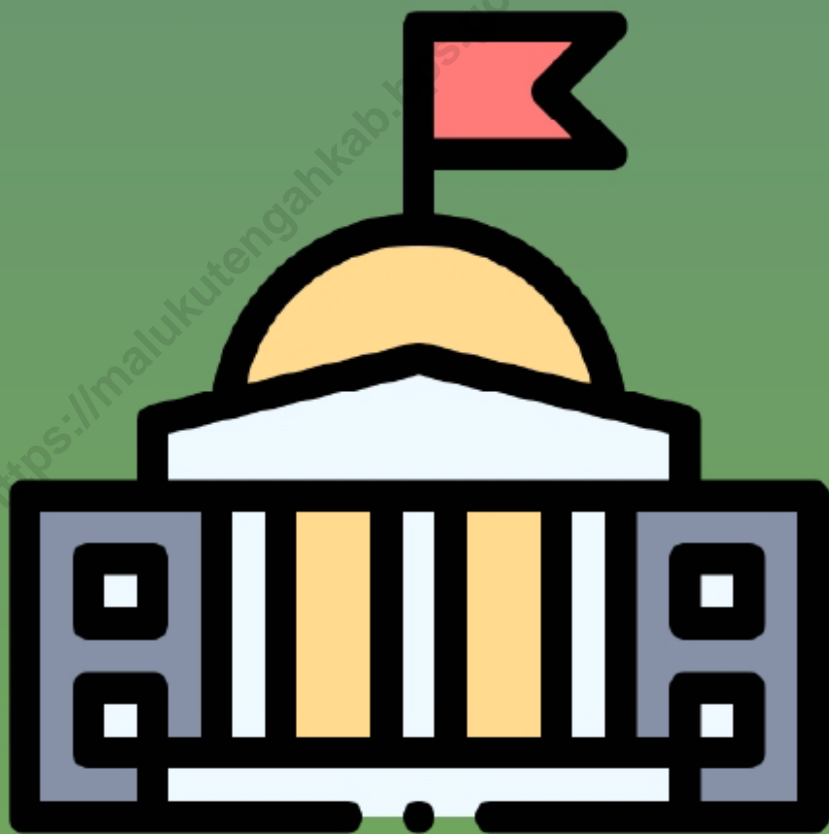
Ibu Kota Kecamatan <i>District Capital</i>	Antar Kota <i>Town to Town</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	Masohi	65
	Liang	1,5
	Tananahu	7
	Waraka	13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Camat Teluk Elpaputih

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB II PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*



PENJELASAN TEKNIS

1. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2021 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY)
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2021 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions*
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission*
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry*
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries;*

- Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/
Badan Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan
Olahraga, Kementerian Desa,
Pembangunan Daerah Tertinggal
dan Transmigrasi, Kementerian
Riset Teknologi dan Pendidikan
Tinggi, dan Kementerian
Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak
6. Setingkat Menteri terdiri dari
Kejaksaan Agung, Tentara
Nasional Indonesia, dan
Kepolisian Negara Republik
Indonesia
 7. Lembaga Pemerintah Non
Kementerian terdiri dari Arsip
Nasional Republik Indonesia,
Badan Intelijen Negara, Badan
Kepegawaian Negara, Badan
*Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry
of Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
and Spatial Planning/National
Land Agency; Ministry of Health;
Ministry of Culture and Elementary
& Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry
of Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of
State Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;
Ministry of Research, Technology,
and Higher Education; and Ministry
of Women Empowerment and
Child Protection*
 6. *Ministerial Level Officials consist
of, Attorney General, Indonesian
National Defense Force, and
Indonesian National Police*
 7. *Non Ministerial Institutions consist
of National Archive of the Republic
of Indonesia, State Intelligence
Board, National Civil Service
Agency, National Population and
Family Planning Board, Investment
Coordinating Board, Geospatial
Information Agency, Meteorology,
Climatology, and Geophysics
Agency, National Narcotics Agency,
National Agency for Disaster
Management, National Counter*

- Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
8. *Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintahan Daerah di Indonesia terdiri dari Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.*
9. *Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan*
- Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia*
8. *Local Government is the implementation of government affairs by the Local Government and Regional Representatives Council in accordance with the principles of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945. Local Governance in Indonesia consists of Provincial Governments and regional government of Regency / City consisting of the head of the region and the regional Representatives Council (DPRD).*
9. *Subdistrict is the division of*

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat.

10. Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
11. Perangkat Desa adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Di Kecamatan Banda, Kepala Desa disebut dengan "Raja Negeri".

administrative regions in Indonesia under the county or city . The District consists of the villages or village - kelurahan Dalam context of regional autonomy in Indonesia, the District is a regional work units district or city that has a certain working area led by a Head.

10. *The village government also called Pemdes is a government agency tasked with managing the village -level area. The institute is governed by Government Regulation No. 72 Year 2005 concerning village administration issued to implement the provisions of article 216 paragraph (1) of Law No. 32 of 2004 on local government . The leader of the village government , as set out in paragraph 2 of article 14 paragraph (1) , is the village chief in charge of organizing the affairs of governance, development , and social .*
11. *The Village Officials is part of the village government elements consisting of the Secretary of Desa (village secretary) and the other is the Village Administrative village government under the auspices of the Village Head. In the Subdistrict of Banda , head of the village is also called "Raja Negeri".*

ULASAN

Berdasarkan data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, jumlah PNS di Kecamatan Teluk Elpaputih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 13 orang sedangkan sisanya perempuan sebesar 7 orang.

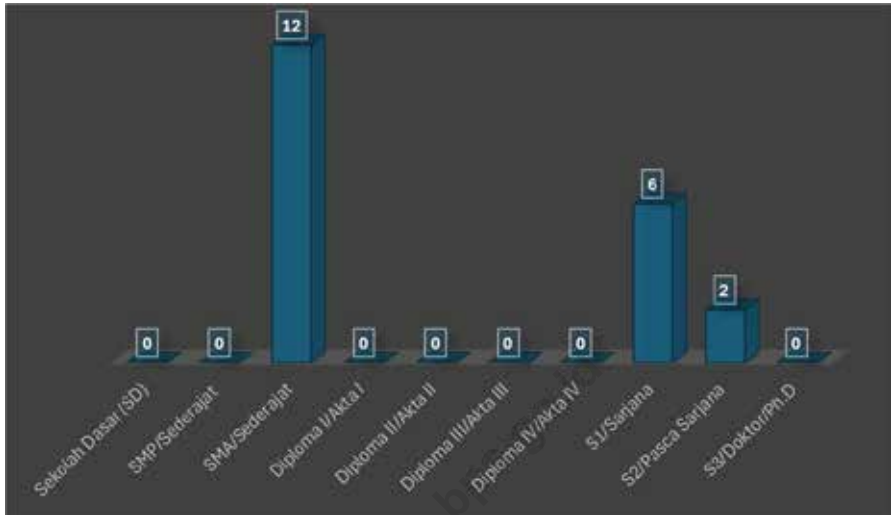
Sebagian besar PNS di Kecamatan Teluk Elpaputih memiliki tingkat pendidikan SMA/ sederajat.

DESCRIPTION

Based on data from the Personnel and Human Resources Development Agency, the number of civil servants in Elpaputih Bay is dominated by men, namely 13, while the remaining 7 are women.

Most of the civil servants in Elpaputih have a Senior High Schools's degree level of education.

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Figures *Number of Civil Servants by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023*

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Sahulau	-	6
Liang	-	6
Tananahu	-	9
Waraka	-	11
Teluk Elpaputih	-	32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Wilayah Kerja Statistik BPS 2023 Semester 1

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Teluk Elpaputih District, 2023*

Pemerintah Daerah Local Government	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Teluk Elpaputih <i>Teluk Elpaputih District Government</i>	13	7	20

Catatan/Note: tidak termasuk tenaga kesehatan dan guru di Kecamatan Teluk Elpaputih
Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Teluk Elpaputih Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023
Number of Civil Servants of Teluk Elpaputih District Government by Educational Level and Sex, 2023

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	0
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	0
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	8	4	12
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	0
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	0
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	0
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	0
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	4	2	6
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	1	1	2
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	0
Jumlah/Total	13	7	20

Catatan/Note: tidak termasuk tenaga kesehatan dan guru di Kecamatan Teluk Elpaputih

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

BAB III
PENDUDUK
POPULATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia Pasahari, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2021.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2021*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from*

terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran,

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females*
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries*
9. *Population composition is the pattern of population distribution*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya
- by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
10. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members
 11. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration
 12. Average household size is the average number of household members per household
 13. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace
 14. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago
 15. Working age population is persons of 15 years and over
 16. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
 17. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously

14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu
15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran
17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan *during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)*
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed*
21. *On their own without help of others are working or trying to bear the economic risk , ie with no return of the cost of production which has been issued in the course of their business , and do not use paid workers and unpaid workers , including the nature of the job requires special technology or expertise*
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker*
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker*
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and*

- pekerjaan
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus
 22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap
 23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
 25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system*
 26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

- batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
 26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang
 27. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga)

- yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu
28. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupauang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
 29. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

ULASAN

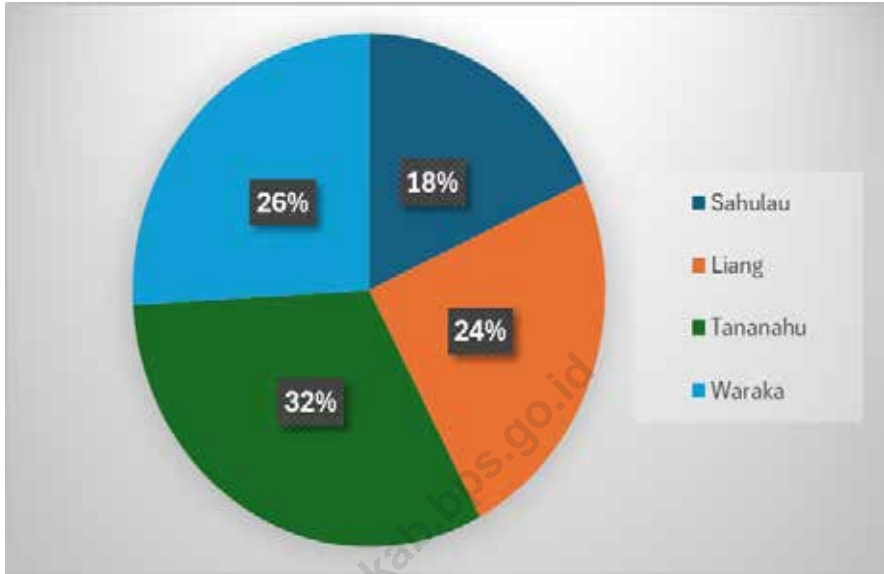
Berdasarkan jumlah penduduk di Teluk Elpaputih, desa Tananahu menjadi desa yang memiliki persentase penduduk terbanyak yaitu 31,85 %. Sedangkan persentase penduduk terendah terdapat di desa Sahulau yaitu sekitar 18,09 %.

Jika dilihat dari sisi kepadatan penduduk, desa Waraka merupakan desa yang paling padat penduduknya yaitu sebesar 522 jiwa/Km².

DESCRIPTION

Based on the population in Teluk Elpaputih village is the village with the highest percentage of population, namely 31,85 %. Meanwhile, the lowest population percentage is in Sahulau village, namely around 18,09 %.

If seen in terms of population density, Waraka village is the most densely populated village, namely 522 people/Km².



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah

Gambar 3.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Percentage Population by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023

Tabel 3.1 **Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023**
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	912	909	1.821
Liang	1.248	1.184	2.432
Tananahu	1.605	1.602	3.207
Waraka	1.346	1.263	2.609
Teluk Elpaputih	5.111	4.958	10.069

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Sahulau	18.09	54	100
Liang	24.15	208	105
Tananahu	31.85	257	100
Waraka	25.91	522	107
Teluk Elpautih	100	160	103

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023
Table Population by Age Groups and Sex in Teluk Elpaputih District, 2023

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	248	246	494
5-9	454	420	874
10-14	520	535	1.055
15-19	641	593	1.234
20-24	577	567	1.144
25-29	371	335	706
30-34	291	305	596
35-39	335	325	660
40-44	337	374	711
45-49	294	281	575
50-54	277	279	556
55-59	232	233	465
60-64	198	179	377
65-69	126	136	262
70-74	95	68	163
75 +	115	82	197
Teluk Elpaputih	5.111	4.958	10.069

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) nonformal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
8. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
10. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System)*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education*
8. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms*
9. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms*
10. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
 12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
 13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
 14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kotayang mempunyai fungsi utama sebagai Wilayah outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife*
 14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel*
 15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)*
 16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and*

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

- Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease*
 18. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others*
 19. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint*
 20. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage*
 21. *PThe treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year, that succesfully completed treatment. With or*

19. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya
20. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase
21. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
22. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
23. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).
22. *ICummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time*
23. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times*
24. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)*
25. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily*
26. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail*
27. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least*

- mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
24. Angka penemuan kasus DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)
 25. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)
 26. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran
 27. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
 28. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property*
 29. *Poor Population refer to a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
 30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*

dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

28. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri
29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

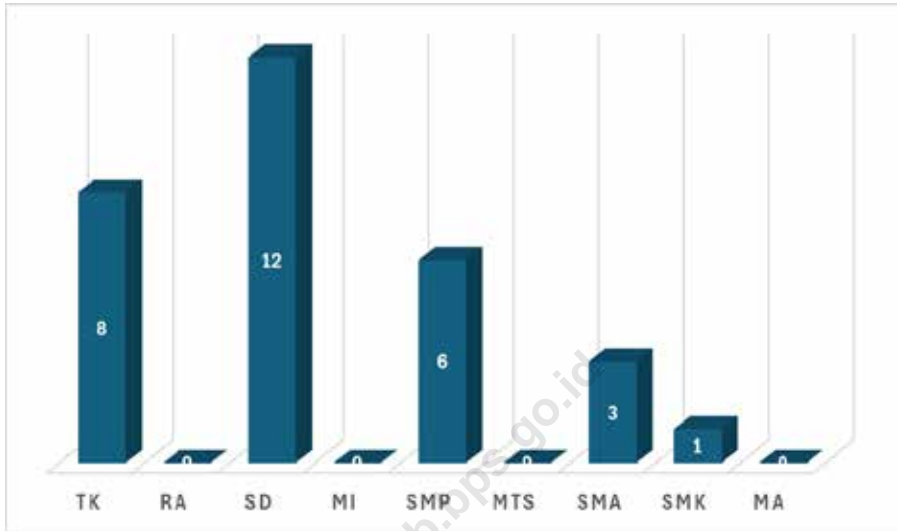
ULASAN

Berdasarkan jumlah fasilitas pendidikan di kecamatan Teluk Elpaputih, Sekolah Dasar (SD) merupakan fasilitas terbanyak dibandingkan fasilitas pendidikan lainnya yaitu sebesar 12 sekolah. Di Teluk Elpaputih tidak ada fasilitas pendidikan berupa RA, MI, MTS, dan MA yang berada di bawah kementerian Agama.

DESCRIPTION

Based on the number of educational facilities in Teluk Elpaputih district, Elementary Schools (SD) are the largest facilities compared to other educational facilities, which are 12 schools. In Teluk Elpaputih there are no educational facilities in the form of RA, MI, MTS, and MA which are under the Ministry of Religion.

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



Sumber/Source : ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024 / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024
⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024
Number of Schools by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023/2024

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	4	4	4
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	0	0	0
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024**
**Number of Schools by Educational Level in Teluk Elpaputih
District, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	0	8	8
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	8	4	12
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	6	0	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	3	0	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	1	0	1
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	0	0	0

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2023/2024
Table Number of Teachers by Educational Level in Teluk Elpaputih District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	0	13	13
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ^{4,5} Elementary Schools ^{4,5}	69	47	116
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{4,5} Junior High Schools ^{4,5}	75	0	75
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{4,5} Senior High Schools ^{4,5}	59	0	59
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{4,5} Vocational High Schools ^{4,5}	25	0	25
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

⁵ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4
Table

**Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Teluk Elpaputih, 2023/2024**
**Number of Pupils by Educational Level in Teluk Elpaputih
District, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	0	155	155
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	613	548	1.161
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	595	0	595
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	444	0	444
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	154	0	154
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	0	0	0

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Teluk Elpaputih District, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	0	0	0
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	0	0	0
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	0	0	0
Apotek <i>Pharmacy</i>	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2020
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Sahulau	2
Liang	0
Tananahu	7
Waraka	0
Teluk Elpaputih	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2019–2021

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	0	0	0
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	0	0	0
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	0	0	0
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	1	2	2
Sumur/ <i>Well</i>	1	1	2
Mata Air/ <i>Spring</i>	2	1	0
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	0	0	0
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	0	0	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non-PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sahulau	289	0	0	9
Liang	665	6	0	0
Tananahu	531	22	0	3
Waraka	572	0	0	26
Teluk Elpaputih	2057	28	0	38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Teluk Elpaputih District, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	4	4	4
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	0	0	0
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.4

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Toilet Facility	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/Private	3	2	3
Bersama/Shared	0	0	0
Umum/Public	1	2	1
Bukan Jamban/Non-Toilet	0	0	0
Jumlah/Total	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Teluk Elpaputih District, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	-
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	1
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	3
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/Total	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sahulau	0	0	2	0	0	0
Liang	1	0	5	0	0	0
Tananahu	0	0	8	0	0	0
Waraka	1	1	4	1	0	0
Teluk Elpaputih	2	1	19	1	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Teluk
Elpaputih, 2021**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Teluk Elpaputih District,
2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sahulau	0	0	0	0
Liang	0	0	0	0
Tananahu	0	0	0	0
Waraka	0	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sahulau	0	0	0	0
Liang	0	0	0	0
Tananahu	1	0	0	0
Waraka	0	0	0	0
Teluk Elpaputih	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Sahulau	0	0	0
Liang	0	0	0
Tananahu	0	0	0
Waraka	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sahulau	0	0	0	0
Liang	0	0	0	0
Tananahu	0	0	0	0
Waraka	0	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sahulau	0	0	0	0
Liang	0	0	0	0
Tananahu	0	0	0	0
Waraka	0	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Sahulau	0	0	0
Liang	0	0	0
Tananahu	0	0	0
Waraka	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.4.4

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Liang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tananahu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waraka	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Sahulau	Ada	Ada
Liang	Tidak Ada	Tidak Ada
Tananahu	Ada	Ada
Waraka	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Teluk Elpaputih District, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	3	1	0	0
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	3	0	0	1
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	0	0	0	4
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	0	0	0	4
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	0	0	0	4
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	0	0	0	4
Futsal	0	0	0	4
Renang/ <i>Swimming</i>	0	0	0	4
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	0	0	0	4
Bilyard/ <i>Billiards</i>	1	0	0	4
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	0	0	0	4
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0	4

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB V
PERTANIAN
AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah
2. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur
3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data

TECHNICAL NOTES

1. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
2. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile*
3. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years*
4. *diam nonummy nibh euismod The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
5. *Production of paddy and secondary*

produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
6. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
7. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah

crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)

6. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year*
7. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year*
8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root*
11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
12. *Harvested area of horticulture*

yang berumur lebih dari satu tahun.

10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan
13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
14. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah
15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu

is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report

13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished*
14. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans*
15. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*
16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly*
17. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares*
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry*

- kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan
 17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar
 18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella)
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system*
 23. *A Nature Conservation area is a*

- status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistem.
- specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems*
- In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest*
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*
 25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility*
 26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest*
 27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential*

- Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
 25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
 26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
 27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi norma
 28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan *critical, and normal condition*
 28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license*
 30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises*
 31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest*
 32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs*

- bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan *as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawm timber produced directly from logs must be certified by a legal document*
33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials*
34. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold*
35. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

- wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat
32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah
 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain
 34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
 35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan hasilnya di jual

ULASAN

Di Kecamatan Teluk Elpaputih terdapat berbagai komoditas sayuran semusim yaitu cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, kangkung, ketimun, tomat, kacang panjang, bayam, buncis, petsai/sawi, dll.

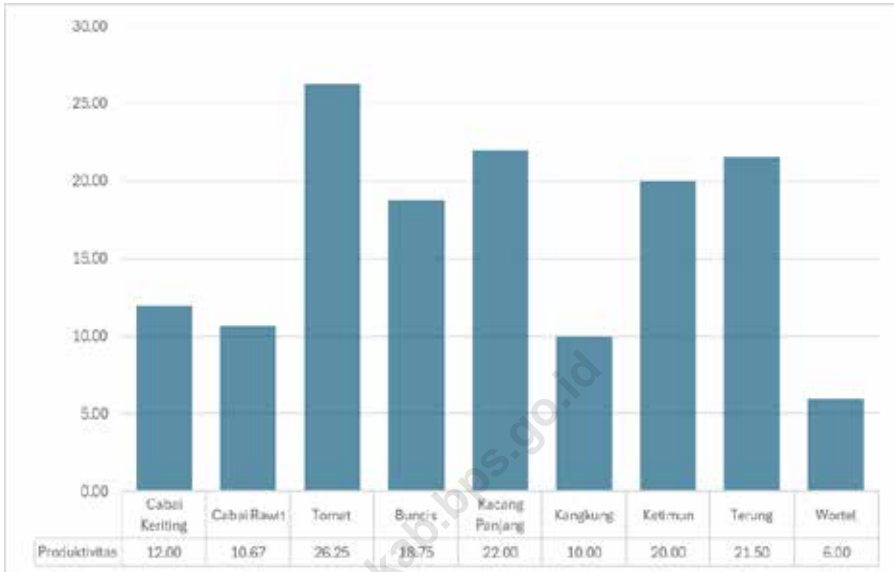
Pada tahun 2023 produktivitas panen terbesar terjadi pada tomat yaitu sebesar 26,25 quintal/ha dan produktivitas panen terkecil yaitu komoditi wortel yaitu sebesar 6 quintal/ha.

DESCRIPTION

In Terluk Elpaputih Subdistrict there are many kind of seasonal vegetable commodities, namely large chilies, curly chilies, cayenne peppers, cabbage, kale, cucumbers, tomatoes, long beans, spinach, green beans, chinese cabbage/ mustard greens. etc.

In 2023, the largest harvest productivity will occur in tomatoes namely 26,25 quintal/ha and the smallest harvest productivity will be carrots commodity, namely 6 quintal/ha.

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.1 Produktivitas Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (kuintal/ha), 2020–2023
Figures *Productivity of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (quintal/ha), 2020–2023*

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (ha), 2020–2023
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (ha), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	16	-	2	-
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	0	-	1	4
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	35	-	1	6
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	2	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	32	-	3	4
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	20	-	6	4
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	33	-	10	5
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	56	-	6	1
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	56	-	2	5
Terung/ <i>Eggplant</i>	66	-	2	6
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	0	2
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	36	-	8	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	68	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (kuintal), 2020–2023
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	1.070	-	40	-
Cabai Keriting Curly Chili	-	-	32	48
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	2.180	-	30	64
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	700	-
Tomat/Tomato	2.325	-	60	105
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Buncis/String Bean	1.390	-	132	75
Kacang Panjang/Long Beans	1.580	-	235	110
Kangkung/Water Spinach	1.250	-	62	10
Ketimun/Cucumber	3.155	-	50	100
Terung/Eggplant	2.440	-	32	129
Wortel/Carrot	-	-	-	12
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	1.720	-	111	15
Bayam/Spinach	1.580	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (m²), 2020–2023
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (m²), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	-	-	-	-
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	10.050	6.525	-	2.275
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit/Turmeric</i>	13.314	9.289	-	2.240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Teluk Elpaputih (kg), 2020–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Teluk
Elpaputih District (kg), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jaje/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	50.033	41.550	-	1.775
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	79.838	45.994	-	1.240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (m²), 2020–2023
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (m²), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Teluk Elpaputih (tangkai), 2020–2023
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX
District (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	-	-	-	-
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Teluk Elpaputih District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/ <i>Mango</i>	344	-	2.830	730
Durian/ <i>Durian</i>	8.883	-	4.380	1.500
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	10.407	-	-	30
Pisang/ <i>Banana</i>	23.208	-	14.872	2.320
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2.111	-	-	70
Salak/ <i>Snakefruit</i>	1.452	-	-	-
Alpukat/ <i>Avocado</i>	744	-	47	7
Duku/Langsak/ <i>Kokosan/Duku</i>	4.032	-	2.438	1.000
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1.349	-	230	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	2.677	-	2.410	-
Nenas/ <i>Pineapple</i>	188	-	140	64
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	352	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1.048	-	-	-
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	970	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	21	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

BAB VI
PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya adalah PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia
2. Unit PT. PLN (Persero) dibagi dalam beberapa Wilayah untuk mengurus Pembangkitan, Penyaluran (Transmisi) dan Pengaturan Beban, dan Distribusi kepada pelanggan. Namun khusus untuk kawasan dengan listrik terinterkoneksi Jawa - Bali bagian unit-unit dibagi tersendiri, untuk Pembangkitan tersendiri, Penyaluran (Transmisi) tersendiri, Pengaturan Beban tersendiri dan Distribusi tersendiri. Khusus untuk pembangkitan listrik kebanyakan pembangkitan listrik di Indonesia dipasok oleh Perusahaan Swasta walaupun ada beberapa milik PLN.
3. PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparataparut eksekutif maupun legislatif daerah.
4. Perusahaan air minum yang

TECHNICAL NOTES

1. *State Electricity Company (abbreviated PLN) or its official name is PT . PLN (Persero) is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia*
2. *Unit PT . PLN (Persero) is divided into several Areas to take care of Generation , Distribution (Transmission) and Load Control , and distribution to the customer . But for the region with interconnected electrical Java - Bali units broken out separately , for their own generation , Distribution (Transmission) of its own , its own Load Control and Distribution of its own . Especially for the generation of electricity most of the electricity generation in Indonesia supplied by a private company although some PLN .*
3. *PDAM or Regional Water Company is one of the business units belonging to the area , which is engaged in the distribution of clean water to the general public . PDAM contained in each province , district and municipalities across Indonesia . PDAM a local company as a means of water providers are supervised and monitored by the executive and legislative aparataparut area.*
4. *The water company is managed gatra modern Operate Existing ADA since the Dutch colonial era WITH THE year 1920 in the name of the Japanese occupation Waterleiding while AT Water company named*

- Perusahaan air minum yang dikelola negara secara modern sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda pada tahun 1920an dengan nama Waterleiding sedangkan pada pendudukan Jepang perusahaan air minum dinamai Suido Syo.
5. Daya Tersambung atau Daya Terpasang merupakan batas daya yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap saat dan tercatat di PT PLN (PERSERO) serta menjadi dasar perhitungan Biaya Beban
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 8. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud *Suido Syo*.
 5. *Connected Power or Installed power is a power limit that can be used by customers at any time and are listed at PT PLN (Persero) as well as a calculation base Cost Burden*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*
 8. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*

- antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
9. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
 10. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
 11. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
 12. Hotel bintang adalah usaha
 9. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*
 10. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
 11. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 12. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on*
 13. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 14. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

- penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya
13. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
 14. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
 15. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.
 16. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/ atau air, serta di atas permukaan
 15. *Transportation is the movement of people or goods from one place to another by using a vehicle driven by human or machine.*
 16. *The road is the infrastructure of land transport covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, but to walk rail, road lorries, and the cable path.*
 17. *The port is a facility at the end of the ocean, river or lake to accept the ship and move cargo and passengers into it. Ports usually have tools designed specifically to load and unload the ships anchored.*
 18. *Aerodrome (abbreviated: Airport) or air port is a facility where aircraft can take off and land. The simplest aerodrome has a runway minimal but large airports usually include various other facilities, both for operators and for users of aviation services.*
 19. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 20. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing*

- air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
17. Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.
 18. Bandar udara (disingkat: Bandara) atau pelabuhan udara merupakan sebuah fasilitas tempat pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landas pacu namun Bandara-Bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunanya.
 19. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 20. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga
 21. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker*
 22. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*
 23. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system*
 24. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication*
 25. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 26. *Cellular mobile phone is an*

21. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda
22. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
23. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
24. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
25. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk *electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)*
27. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files*

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah

26. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
27. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data

ULASAN

Pada tahun 2021, operator layanan komunikasi telepon seluler sudah tersebar di seluruh desa di kecamatan Teluk Elpaputih. Menara telepon seluler belum tersebar merata di seluruh desa. Masih terdapat 1 desa yang belum memiliki menara telepon seluler diantaranya yaitu desa Liang.

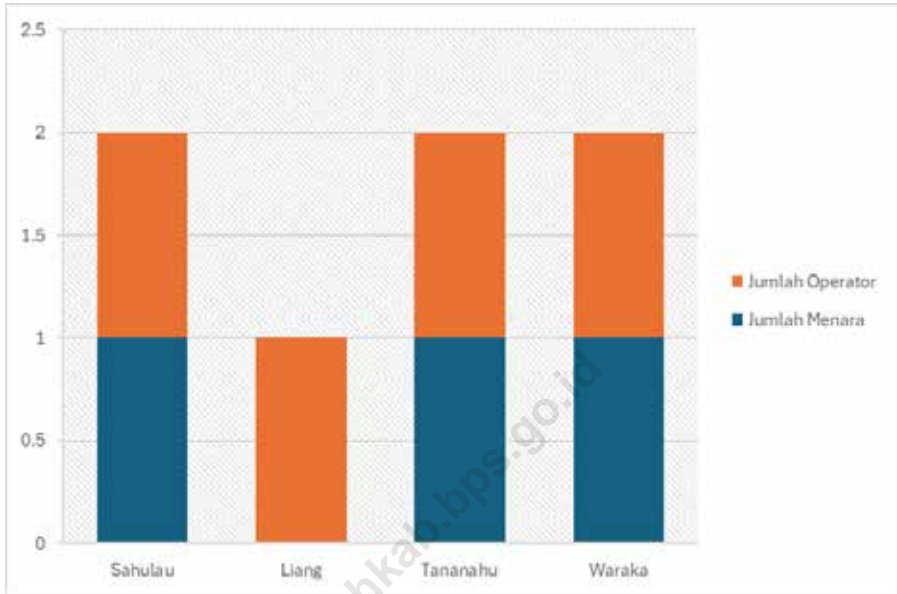
Prasarana transportasi di kecamatan Teluk Elpaputih seluruhnya dapat dijangkau melalui jalur darat.

DESCRIPTION

In 2021, cellular telephone communication service operators have spread throughout the villages in Teluk Elpaputih district. Cellular telephone towers are not evenly distributed throughout the villages. There is still 1 village that does not have a cellular telephone tower, namely Liang village.

All transportation infrastructure in Teluk Elpaputih sub-district can be reached by land.

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 6.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Figures **6.1** Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Teluk Elpaputih, 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Table *Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Teluk Elpaputih District, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	0	0
Liang	0	0
Tananahu	0	1
Waraka	0	0
Teluk Elpaputih	0	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Liang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tananahu	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Waraka	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Sahulau	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Liang	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Tananahu	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Waraka	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Liang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tananahu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waraka	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Sahulau	1	1
Liang	0	1
Tananahu	1	1
Waraka	1	1
Teluk Elpaputih	3	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 6.3.3
Table

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	Kuat	4G/LTE
Liang	Kuat	4G/LTE
Tananahu	Sangat Kuat	4G/LTE
Waraka	Kuat	4G/LTE

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB VII
PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

BANK

A stylized illustration of a bank building. The building is light blue with a white sign on top that says "BANK" in green letters. The building has several windows and a central entrance. The base of the building is green and grey. The background is a dark green color with some decorative elements like a star in the top left and dots in the top right.

<https://malukutengankab.kps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
2. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. Biasanya penggunaan kata harga berupa digit nominal besaran angka terhadap nilai tukar mata uang yang menunjukkan tinggi rendahnya nilai suatu kualitas barang atau jasa. Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.
3. Konsumsi, dari bahasa Belanda *consumptie*, bahasa Inggris *consumption*, ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are business organizations owned and operated by the individual for the common interest . Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship .*
2. *Price is an exchange rate that can be equated with money or other items to the benefits derived from the goods or services of a person or group at a particular time and place. Price terms are used to provide financial value to a product or service . Usually the use of the word price in the form of nominal quantities digit figures against the currency exchange rate that shows the high and low values of a quality of goods or services. In economics prices can be attributed to the sale or purchase of a product or service as well as the variables that determine the comparative products or similar goods .*
3. *Consumption , of Dutch consumptie , English consumption , is an activity that is aimed at reducing or discharging to an object , either in the form of goods and services , to meet the needs and satisfaction directly. Consumers are everyone user of goods and or services available in the community , for the benefit of themselves, their families , other people , and other living beings and not for sale . [1] If the purpose of purchasing*

langsung. Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.[1] Jika tujuan pembelian produk tersebut untuk dijual kembali (Jawa: kulakan), maka dia disebut pengecer atau distributor. Pada masa sekarang ini bukan suatu rahasia lagi bahwa sebenarnya konsumen adalah raja sebenarnya, oleh karena itu produsen yang memiliki prinsip holistic marketing sudah seharusnya memperhatikan semua yang menjadi hak-hak konsumen.

these products for resale (Java : wholesale), so he called the retailer or distributor . At the present time this is not a secret that the real consumer is the real king , therefore, producers who have holistic marketing principles should be paying attention to all the rights of consumers .

ULASAN

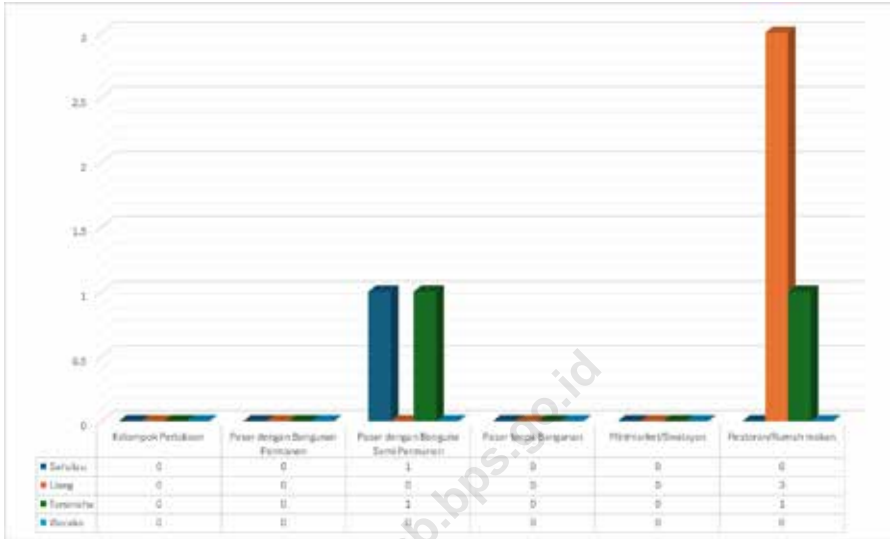
Kecamatan Teluk Elpaputih memiliki sarana perdagangan berupa pasar dengan bangunan semi permanen dan restoran/rumah makan. Pasar dengan bangunan semi permanen terletak di 2 desa yaitu desa Sahulau dan desa Tananahu. Terdapat 4 restoran/rumah makan 3 diantaranya terletak di Desa Liang dan 1 di Tananahu.

Belum ada sarana lembaga keuangan Bank di Teluk Elpaputih, baik berupa Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat. Di sisi lain Kecamatan Teluk Elpaputih sudah memiliki 1 koperasi aktif berupa Koperasi Lainnya yang terletak di desa Tananahu.

DESCRIPTION

Teluk Elpaputih District has trading facilities in the form of a market with semi-permanent buildings and restaurants/eateries. The market with semi-permanent buildings is located in 2 villages, namely Sahulau Village and Tananahu Village. There are 4 restaurants/eateries, 3 of which are located in Liang Village and 1 in Tananahu.

There are no financial institution facilities in Teluk Elpaputih, either in the form of a Government Commercial Bank, Private Commercial Bank, or People's Credit Bank. On the other hand, Teluk Elpaputih District already has 1 active cooperative in the form of Other Cooperatives located in Tananahu Village.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 7.1
Figures

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan
Teluk Elpaputih, 2021**
**Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type
of Trade Facilities in Teluk Elpaputih District, 2021**

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	0	0	0
Liang	0	0	0
Tananahu	0	0	0
Waraka	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Teluk
Elpaputih, 2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Teluk Elpaputih District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Sahulau	0	0
Liang	0	0
Tananahu	0	0
Waraka	0	0
Teluk Elpaputih	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Sahulau	0	0
Liang	0	0
Tananahu	0	1
Waraka	0	0
Teluk Elpaputih	0	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Teluk Elpaputih District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	0	0	1
Liang	0	0	0
Tananahu	0	0	1
Waraka	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Sahulau	0	0	0
Liang	0	0	3
Tananahu	0	0	1
Waraka	0	0	0
Teluk Elpaputih	0	0	4

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

.....

.....

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

572023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Abstraksi Komunitas
Harmatuna Layak, Adigrafi Kurbani

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
BPS-STATISTICS OF MALUKU TENGAH REGENCY**

Jl. Raden Ajeng Kartini No. 15, Masohi 97511
Telp.: (0914) 21561, E-mail: bps8103@bps.go.id
Homepage: <http://malukutengahkab.bps.go.id>